

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Hal ini diakibatkan karena, dengan adanya kemampuan perusahaan dalam membayar dividennya kepada investor yang berkaitan dengan keputusan mengenai seberapa besar laba yang diperoleh. Besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi.
2. Kebijakan Hutang (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Hal ini diakibatkan karena, kebijakan hutang yang telah ditetapkan perusahaan tidak memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Tinggi rendahnya hutang yang digunakan tidak mempengaruhi harga

saham pasar namun karena kondisi pasar, investor juga tidak hanya memperhatikan dari kebijakan hutang yang digunakan namun cenderung lebih memperhatikan bagaimana manajer mengolah perusahaannya dengan memaksimalkan profit atau keuntungan perusahaan, dengan perusahaan mendapatkan profit yang baik maka investor akan mendapatkan imbasnya dengan mendapatkan dividen, sehingga menghasilkan nilai perusahaan yang baik juga.

3. Berdasarkan pengujian secara parsial Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Hal ini diakibatkan karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu pemegang saham (investor) untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.
4. Berdasarkan pengujian secara parsial Likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Hal ini diakibatkan karena likuiditas yang rendah juga akan menyebabkan perusahaan kesulitan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek, hal ini berdampak buruk bagi perusahaan karena investor berpandangan bahwa dengan aktiva lancar yang sedikit investor memandang perusahaan tersebut tidak liquid dan

perusahaan nantinya akan susah dalam mendapatkan modal dari kreditur maupun investor.

## **5.2 Saran**

1. Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Di mana periode pengamatan yang cukup singkat yakni hanya 4 tahun dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh tidak bisa diteliti cukup akurat.
2. Hasil juga menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni hanya sebesar 62,9% dan sisanya sebesar 37,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Perusahaan dan Keputusan investasi